

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan yang penulis buat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

Cara menganalisis dan merancang website BPC STMIK AMIKOM diperlukan:

- a. **Tahapan Analisis** merupakan salah satu proses dalam pengembangan sistem setelah perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Analisis sistem yang saya buat menggunakan analisis PIECES sebagai berikut:

-Analisis Kinerja (*Performance*)

Kinerja diukur dengan throughput dan response time. Throughput adalah jumlah informasi yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Response time adalah waktu tunggu antara permintaan informasi dengan tanggapan yang dihasilkan sistem informasi.

Sistem lama :

- (*Throughput*) Jumlah informasi yang dihasilkan relatif lebih sedikit, sebatas brosur, buku.

-Analisis Informasi (Information)

Informasi merupakan komoditas yang paling penting bagi sebuah sistem informasi yang dihasilkan pada sistem lama kurang akurat dikarenakan lamanya pembaharuan informasi yang kurang *uptodate*.

Sistem Lama :

Informasi kurang *uptodate* karena brosur dan info lowongan pekerjaan sebagai sarana publikasi hanya digunakan sekali pakai sehingga sulit untuk memperbaharui informasi.

-Analisis Ekonomi (Economic)

Penyampaian informasi melalui lembar brosur memerlukan biaya yang tidak sedikit dan waktu yang lama.

Sistem Lama :

Instansi harus berulang-ulang mencetak dan menyebarkan lembar lowongan pekerjaan setiap saat dan biaya yang dikeluarkan cukup banyak sehingga sistem kurang ekonomis.

-Analisis Pengendalian (Control)

Keberadaan control dalam sebuah sistem sangat diperlukan untuk mendeteksi secara dini penyalahgunaan informasi oleh pihak yang tidak berwenang. Pengendalian pada sistem yang lama masih dirasakan kurang. Jika brosur-brosur sudah dicetak dan didistribusikan terdapat kekeliruan maka untuk memperbaikinya sangat sulit dan membutuhkan banyak biaya dan waktu karena kurangnya media pengendalian yang sistematis dari penyusunan, percetakan sampai distribusi informasi.

Sistem Lama :

Pengendalian terhadap kesalahan informasi sangat sulit. Untuk publikasi informasi instansi menggunakan brosur dan info lowongan menggunakan selebaran jika brosur sudah terlanjur disebar dan

setelah itu baru disadari kesalahan maka sangat sulit untuk memperbaiki informasi yang sudah beredar.

-Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan sebaik mungkin dengan pemborosan yang paling minimum. Masalah efisiensi membutuhkan peningkatan output dan pengurangan input. Hal yang biasa dinaikkan atau diturunkan biasa berupa barang, uang, bahan atau sumber daya lain.

Sistem Lama :

-Pemakaian sumber daya tidak efisien.

-Pemborosan pada sumber daya keuangan dan sumber daya manusia. Sumber daya keuangan seharusnya bisa ditekan dan dialokasikan untuk keperluan lain sehingga tidak terjadi pemborosan. Sumber daya manusia untuk publikasi bisa dikurangi.

-Analisis Pelayanan (*Service*)

Cara manual pada sistem lama menyebabkan terjadinya keterlambatan pelayanan terhadap informasi.

Sistem Lama :

Masalah adalah jika orang yang ingin mendapatkan informasi ditempat yang jauh, sehingga tidak memungkinkan untuk datang langsung ke instansi.

b. **Perancangan Sistem** tujuannya untuk mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara terinci. Adapun rancangan sistem yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

-*Physical model* yang digambarkan dengan bagan alir sistem (system flowchart) yang menunjukkan bagaimana nantinya sistem secara fisik diterapkan.

-*Logical model* digambarkan dengan diagram arus data (data flow diagram/DFD).

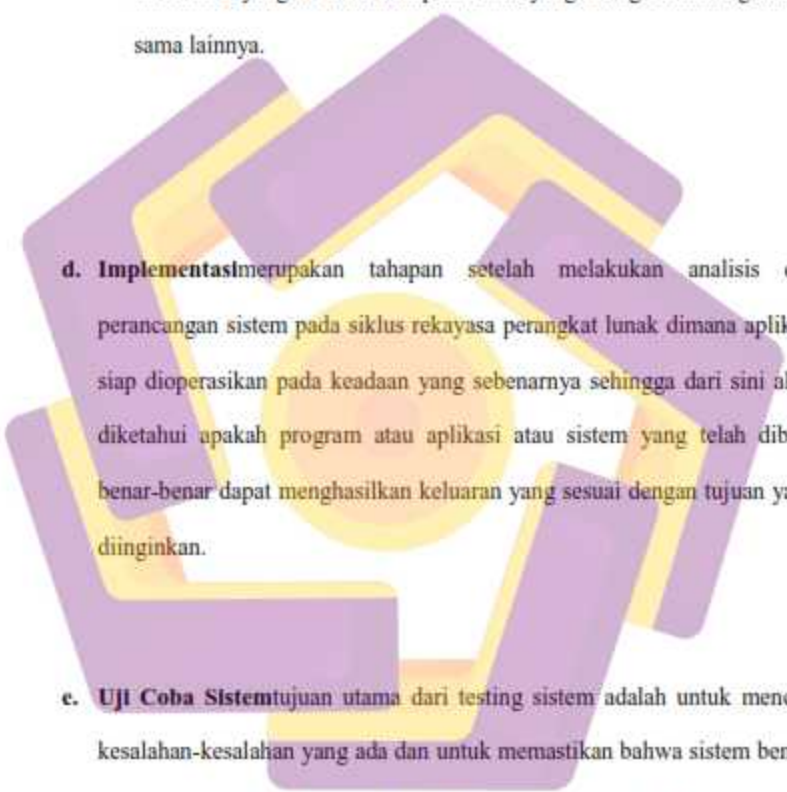
-*Context Diagram* penggambaran sistem secara garis besar.

c. **Perancangan Database** tujuan dari proses ini adalah menghasilkan struktur database yang konsisten secara logika, yang mudah untuk dimengerti dan sederhana dalam pemeliharannya. Adapun rancangan sistem yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

-**Normalisasi** tujuan dari proses normalisasi adalah menghasilkan struktur database yang konsisten secara logika, yang mudah untuk dimengerti dan sederhana dalam pemeliharannya.

-**Relasi Database** tujuannya agar dapat menunjukkan hubungan antara satu database dengan yang lain.

-**Struktur Database** adalah database yang dibentuk dari kumpulan tabel-tabel yang memuat kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lainnya.



d. Implementasi merupakan tahapan setelah melakukan analisis dan perancangan sistem pada siklus rekayasa perangkat lunak dimana aplikasi siap dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya sehingga dari sini akan diketahui apakah program atau aplikasi atau sistem yang telah dibuat benar-benar dapat menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

e. Uji Coba Sistem tujuan utama dari testing sistem adalah untuk mencari kesalahan-kesalahan yang ada dan untuk memastikan bahwa sistem benar-benar siap untuk dijalankan. Pengujian ini digunakan untuk menguji setiap modul untuk menjamin setiap modul menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam pengujian sistem ini terdapat dua macam testing yang dilakukan, yaitu:

-**White Box Testing** pengujian ini disebut juga dengan pengujian glass box, yaitu metode desain test case yang menggunakan control desain procedural untuk memperoleh *test case*. Dengan pengujian *white box* perekayasa sistem dapat melakukan *test case* yaitu :

-Memberikan jaminan bahwa semua jalur independent pada suatu modul telah digunakan, paling tidak satu kali.

-Mengeksekusi semua loop pada batasan mereka dan pada batas operasional mereka.

-Menggunakan struktur data internal untuk menjamin validitasnya.

-Menggunakan semua keputusan logis pada sisi true dan false.

Test ini dimaksudkan untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara detail.

-Black Box Testing

Tujuan dari testing ini adalah untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak dengan menjalankan atau mengeksekusinya, kemudian apakah hasilnya sesuai yang diinginkan. Pada *Black Box Testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan yang diinginkan.

2.Website yang telah Saya buat memiliki Fitur-Fitur dibawah ini:

a. Fiturdalam Admin

- Dapat melihat jumlah keseluruhan perusahaan, pelamar, lamaran, lowongan, posisi yang diperlukan perusahaan, nominal gaji yang diharapkan, biodata pelamar, riwayat hidup pelamar, jumlah yang diterima perusahaan.
- Dapat menghapus akun user perusahaan dan user mahasiswa.
- Dapat menginputkan atau update news terbaru pada website.

b. Fitur User Perusahaan

- Dapat membuat info lowongan pekerjaan pada website.
- Dapat melihat keseluruhan jumlah pelamar lowongan, melihat biodata pelamar, riwayat hidup, gaji yang diharapkan, melihat informasi dari website.
- Dapat mengkonfirmasi lamaran atau menerima pelamar pekerjaan.
- Dapat menghapus lowongan pekerjaan yang sudah dibuat.
- Dapat memperbaharui atau mengupdate lowongan pekerjaan.

2. Fitur User Pelamar

- Dapat melihat informasi dari website, lowongan pekerjaan yang tersedia, perusahaan yang membuat informasi lowongan, gaji yang ditawarkan, posisi yang dibutuhkan perusahaan, alamat perusahaan.
- Dapat mengisikan, menghapus, dan memperbaharui biodata dan daftar riwayat hidup.
- Dapat mengisikan, menghapus, dan memperbaharui, gaji yang diharapkan
- Dapat melamar pekerjaan.
- Dapat mengetahui ketika lamaran pekerjaan diterima.

5.2 Saran

Mengingat tidak ada yang sempurna di dunia ini, akhirnya penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran dari bapak, ibu dan pembaca sangat diharapkan;

1. Keberadaan website disebuah badan atau instansi sangat penting karena akan membantu kelancaran operasional, dalam hal ini kelancaran penyampaian informasi dalam badan atau instansi tersebut.

2. Agar situs mudah dikenal sebaiknya situs didaftarkan pada hosting komersial, yang menyediakan fasilitas-fasilitas tambahan pada situs. Dengan demikian dapat ditentukan sendiri nama domain situs agar mudah diingat.
3. Dalam membangun sebuah situs web, keamanan data merupakan aspek yang paling penting. Oleh karena itu, harus jadi perhatian utama dalam membangun sebuah situs web. Selain keefektifan dan keefisienan mungkin situs yang dibuat oleh penulis masih banyak kekurangan dalam hal keamanan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan dan berkompeten dalam hal ini untuk menyempurnakan hasil.
4. Kekurangan website ini adalah ketua BPC belum bisa memegang kontrol penuh, atau mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan, seperti :
 - Berapa total keseluruhan pelamar?
 - Jumlah pelamar dari alumni STMIK AMIKOM.
 - Jumlah pelamar dari luar STMIK AMIKOM.
 - Jumlah pelamar yang diterima.
 - Jumlah pelamar yang ditolak.
 - Sudah berapa lama pelamar bekerja pada perusahaan yang dilamar melalui website BPC.
 - Validasi perusahaan dan pelamar pekerjaan, sehingga tidak sembarang perusahaan atau tidak sembarang pelamar bisa membuat akun pada website BPC.

- Menu shortir untuk melihat perusahaan yang paling besar menggaji, melihat mahasiswa dengan nilai paling tinggi dan lulusan paling cepat, dan lain sebagainya.

